

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Skrining gizi pasien didapatkan bahwa pasien beresiko malnutrisi dengan hasil skor 2.
2. Status gizi pasien menunjukkan bahwa pasien memiliki status gizi baik. Diagnosis medis pada pasien yaitu Diabetes Melitus tipe 2 + Gastropati. Dengan kadar GDS, ureum, leukosit dan HbA1c tinggi, sedangkan Eritrosit dan Hb rendah. Asupan pasien tidak adekuat karena mengeluh mual dipagi hari dan tidak nafsu makan.
3. Diagnosis gizi pasien adalah NC.3.2. Penurunan BB yang tidak diharapkan, NC.2.2 Perubahan nilai lab terkait gizi
4. Intervensi gizi yang diberikan yaitu diet DM 1.400 Kkal frekuensi makan 3x utama dan 1x selingan dalam bentuk makanan lunak.
5. Monitoring diperoleh GDS pasien mengalami penurunan dari awal masuk RS yaitu 211 mg/dl menjadi 100 mg/dl. Tekanan darah pasien mengalami peningkatan dari 119/70 mmHg menjadi 130/80 mmHg, serta keluhan nyeri ulu hati, lemas dan mual sudah membaik.
6. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi diet selama 2 hari pemberian intervensi gizi, sebagian besar asupan telah meningkat walaupun belum memenuhi target yang ditetapkan diantaranya yaitu energi 82%, protein 88%, lemak 66%, karbohidrat 88%, serat 43%, zat besi 100%, vitamin C 43%. Ini menunjukkan bahwa nafsu makan pasien cenderung meningkat setiap harinya.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Untuk pasien sebaiknya bisa mengikuti dan mematuhi anjuran diet yang sudah diberikan, dan dapat memonitoring diri agar tidak mengonsumsi makanan yang dapat meningkatkan kadar gula darah.

2. Bagi Keluarga Pasien

Sebaiknya keluarga pasien senantiasa lebih bersemangat mendukung pasien untuk menjalankan diet yang sudah diberikan, membantu mengatur pola makan pasien sesuai dengan jadwal, jumlah, jenis yang tepat untuk pasien.